

Audrey Ayuningthyas (2006). “Hubungan Antara Orientasi Belajar dan Hasil Belajar” Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Orientasi belajar merupakan salah satu aspek gaya belajar, yaitu aspek metakognitif-afektif, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bersifat eksploratoris, yaitu peneliti ingin mengetahui pola-pola keterkaitan antara orientasi belajar seseorang dengan hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan adaptasi dari angket *Vermunt's Learning Style* yang menyajikan lima tipe orientasi belajar (orientasi belajar ketertarikan personal, orientasi belajar terhadap sertifikat, orientasi belajar terhadap pekerjaan, orientasi belajar pengujian diri, dan orientasi belajar ambivalen). Hasil belajar mahasiswa diukur dalam capaiannya dalam berbagai jenis asesmen pendidikan yang dilakukan (IPK, kuis, presentasi, tugas ke lapangan dan *role play*). Peneliti mengambil secara non-random 173 mahasiswa Fakultas Psikologi dari tiga mata kuliah (Observasi dan Interview, Psikologi Kognitif, dan Asesmen Kepribadian). Pemilihan mata kuliah berkaitan dengan perbedaan jenis asesmen yang dilakukan pada setiap kelas. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan *Spearman*. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya pola-pola keterkaitan antara orientasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Artinya, ada pola-pola asesmen atau lingkungan belajar tertentu yang mengakomodasi dan tidak mengakomodasi orientasi belajar tertentu. Penelitian juga memperlihatkan bahwa selain dimensi kognitif, dimensi metakognitif-afektif juga memiliki peran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada pula implikasi praktis dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: orientasi belajar, hasil belajar, tipe asesmen.